



PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TAHUN 2026



LPPM

IKIP PGRI BOJONEGORO

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Pedoman Program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) IKIP PGRI Bojonegoro ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi dosen dalam merancang, melaksanakan, serta melaporkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis, terarah, dan berkualitas. Selain itu, pedoman ini juga menjadi instrumen bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IKIP PGRI Bojonegoro dalam mengelola program hibah PKM secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil serta dampak nyata.

Program hibah PKM internal ini merupakan bagian dari komitmen IKIP PGRI Bojonegoro dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, diharapkan hasil-hasil penelitian dosen dapat diimplementasikan secara nyata dalam bentuk solusi aplikatif yang mampu menjawab permasalahan masyarakat, sekaligus mendorong terwujudnya hilirisasi hasil riset.

Kami menyadari bahwa keberhasilan program ini sangat bergantung pada partisipasi aktif dan sinergi seluruh sivitas akademika serta dukungan dari berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengajak seluruh dosen dan mahasiswa untuk berperan aktif dalam menyukseskan program ini dengan menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan semangat pengabdian.

Pedoman ini masih memiliki keterbatasan dan akan terus disempurnakan sesuai dengan perkembangan kebijakan serta kebutuhan di lapangan. Untuk itu, kami sangat mengharapkan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap pedoman ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di IKIP PGRI Bojonegoro, serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

Bojonegoro, Maret 2026

ttd

Dr. Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Pd.
Kepala LPPM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Program	2
C. Manfaat Program	2
D. Ketentuan Umum Program.....	3
BAB II : SKEMA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	5
A. Pemberdayaan Masyarakat (PM)	5
B. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)	6
C. Pemberdayaan Desa Binaan (PDB).....	7
BAB III : BIDANG FOKUS DAN PRIORITAS PROGRAM PKM.....	9
A. Arah Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat	9
B. Bidang Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat	9
C. Prioritas Pengabdian Kepada Masyarakat	11
BAB IV : PENDANAAN PROGRAM PKM.....	12
BAB V : ALUR TAHAPAN PROGRAM PKM.....	15
A. Tahap Pengumuman	15
B. Tahap Pegusulan	15
C. Tahap Seleksi	15
D. Tahap Penetapan	16
E. Tahap Penandatanganan Kontrak	16
F. Tahap Pelaksanaan	16
G. Tahap Monitoring dan Evaluasi	17
H. Tahap Pelaporan Akhir	17
I. Tahap Evaluasi Hasil/ Validasi Luaran	17
BAB VI : FORMAT PROPOSAL DAN LAPORAN PKM.....	18
BAB VII: PENUTUP.....	19
LAMPIRAN	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam pelaksanaan Tri Dharma, salah satunya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berorientasi pada pemberdayaan, peningkatan kapasitas, serta penyelesaian permasalahan nyata di masyarakat. PKM tidak hanya menjadi sarana implementasi keilmuan dosen dan mahasiswa, tetapi juga sebagai media transfer ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) secara aplikatif dan berkelanjutan.

Dalam konteks pembangunan nasional dan tuntutan peningkatan relevansi perguruan tinggi, kegiatan PKM diharapkan mampu menghasilkan luaran yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, kemandirian ekonomi, serta penguatan kelembagaan sosial. Selain itu, PKM juga menjadi instrumen penting dalam mendorong hilirisasi hasil penelitian dosen agar dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat dan dunia usaha.

Sejalan dengan hal tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IKIP PGRI Bojonegoro berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan PKM melalui penyelenggaraan program hibah internal yang terstruktur, kompetitif, dan berkelanjutan. Program ini dirancang untuk mendorong partisipasi aktif dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan inovasi berbasis kebutuhan masyarakat serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dengan mitra eksternal.

Untuk mengakomodasi keragaman karakteristik kegiatan pengabdian, program hibah PKM IKIP PGRI Bojonegoro dikembangkan dalam beberapa skema, yaitu: (1) Pemberdayaan Masyarakat (PM), (2) Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM), dan (3) Pemberdayaan Desa Binaan (PDB). Ketiga skema tersebut diharapkan dapat menjadi wadah implementasi keilmuan secara kolaboratif, partisipatif, dan berorientasi pada keberlanjutan program.

B. TUJUAN PROGRAM

Program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) internal IKIP PGRI Bojonegoro bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan IKIP PGRI Bojonegoro;
2. Mendorong penerapan dan transfer IPTEKS kepada masyarakat secara tepat guna dan berkelanjutan;
3. Memfasilitasi hilirisasi hasil penelitian dosen menjadi produk atau model pemberdayaan yang aplikatif;
4. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM sebagai bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*);
5. Memperkuat kemitraan strategis antara perguruan tinggi dengan masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya;
6. Menghasilkan luaran PKM yang berkualitas, seperti publikasi ilmiah, produk inovasi, model pemberdayaan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

C. MANFAAT PROGRAM

Pelaksanaan Program Hibah PKM ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Meningkatkan capaian kinerja PKM dan indikator kinerja utama (IKU);
 - b. Memperkuat reputasi institusi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat;
 - c. Mendorong integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian.
2. Bagi Dosen dan Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kompetensi dalam merancang dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat;
 - b. Menjadi sarana implementasi hasil penelitian;
 - c. Mengembangkan soft skills mahasiswa seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja tim.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Mendapatkan solusi atas permasalahan yang dihadapi berbasis IPTEKS;
 - b. Meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan kesejahteraan;
 - c. Terbangunnya kemitraan berkelanjutan dengan perguruan tinggi.

D. KETENTUAN UMUM PROGRAM PKM

1. Ketentuan Dasar Program

Program ini dirancang dengan mengacu pada kebijakan nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, khususnya untuk mendorong integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara umum, ketentuan dasar program ini meliputi:

- a. Berbasis pada kebutuhan nyata masyarakat (*problem-based*);
- b. Mengutamakan penerapan hasil penelitian atau inovasi dosen (*research-based community service*);
- c. Bersifat partisipatif dan kolaboratif dengan mitra;
- d. Mengedepankan prinsip keberlanjutan (*sustainability*);
- e. Menghasilkan luaran yang terukur dan berdampak.

2. Persyaratan Pengusul

Pengusul Program Hibah PKM Internal IKIP PGRI Bojonegoro harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Dosen tetap aktif di lingkungan IKIP PGRI Bojonegoro yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)/ Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK);
- b. Tidak sedang menjalani tugas belajar (izin belajar diperbolehkan dengan persetujuan Dekan);
- c. Tidak memiliki tunggakan kewajiban laporan penelitian, laporan PKM, dan/atau luaran pada periode sebelumnya;
- d. Memiliki rekam jejak penelitian yang relevan dengan topik yang diusulkan;
- e. Setiap dosen hanya diperkenankan menjadi ketua pada satu proposal dan/atau anggota pada maksimal satu proposal dalam satu periode pendanaan;
- f. Mengajukan proposal sesuai dengan skema yang tersedia dan ketentuan yang berlaku.

3. Keanggotaan Tim Peneliti

- a. Tim peneliti terdiri atas:
 - 1) 1 (satu) orang ketua;
 - 2) 2-4 orang anggota (d disesuaikan dengan skema PKM);
- b. Anggota tim dapat berasal dari:
 - 1) Dosen tetap di lingkungan IKIP PGRI Bojonegoro;
 - 2) Dosen dari perguruan tinggi lain (jika ada), maksimal 2 orang pada setiap usulan;
- c. Tim pelaksana wajib melibatkan mahasiswa dari program studi yang sama dengan ketua pengusul
- d. Setiap anggota tim harus memiliki peran dan kontribusi yang jelas dalam pelaksanaan PKM;

4. Ketentuan Proposal

Proposal PKM harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Ditulis sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh LPPM;
- b. Topik PKM harus relevan dengan bidang keilmuan pengusul dan bidang fokus PKM;
- c. Proposal harus bersifat orisinal dan tidak mengandung unsur plagiarisme;
- d. Proposal yang diajukan tidak sedang atau telah didanai oleh sumber lain pada tahun yang sama;
- e. Proposal diajukan melalui sistem yang ditetapkan LPPM sesuai jadwal yang telah ditentukan.

BAB II

SKEMA PROGRAM PKM

Program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) internal IKIP PGRI Bojonegoro terdiri atas tiga skema utama yang dirancang untuk mengakomodasi berbagai bentuk kegiatan pengabdian, karakteristik pengusul, serta kebutuhan masyarakat. Ketiga skema tersebut meliputi: (1) Pemberdayaan Masyarakat (PM), (2) Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM), dan (3) Pemberdayaan Desa Binaan (PDB).

Setiap skema memiliki karakteristik, tujuan, serta luaran yang berbeda, namun tetap mengacu pada kebijakan nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dalam mendorong pengabdian berbasis IPTEKS dan hilirisasi hasil penelitian.

A. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PM)

Skema Pemberdayaan Masyarakat (PM) merupakan program pengabdian yang berfokus pada penerapan hasil penelitian atau inovasi dosen untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan mitra secara aktif.

1. Tujuan
 - a. Meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat berbasis IPTEKS;
 - b. Menerapkan hasil penelitian dosen dalam bentuk solusi aplikatif;
 - c. Mendorong peningkatan produktivitas, kualitas hidup, dan daya saing masyarakat;
 - d. Menghasilkan model pemberdayaan yang dapat direplikasi.
2. Kriteria Pengusul
 - a. Ketua pengusul adalah dosen tetap IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memiliki NIDN/ NUPTK;
 - b. Ketua dan anggota pengusul memiliki jabatan fungsional maksimal asisten ahli;
 - c. Memiliki kompetensi atau bidang keilmuan yang relevan. Diutamakan memiliki rekam jejak penelitian atau pengabdian yang relevan;

- d. Anggota pengusul maksimal 4 orang.
 - e. Wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa dari program studi yang sama dengan ketua pengusul sebagai asisten program PKM.
3. Luaran Wajib
 - a. Laporan akhir kegiatan;
 - b. Artikel pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA.
 4. Luaran Tambahan
 - a. Produk teknologi tepat guna;
 - b. Modul atau bahan ajar pelatihan;
 - c. Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
 - d. Model pemberdayaan masyarakat;
 - e. Publikasi media massa;
 - f. Peningkatan pendapatan atau kapasitas mitra (berbasis data).

B. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH MAHASISWA (PMM)

Skema PMM merupakan program pengabdian yang menempatkan mahasiswa sebagai pelaksana utama kegiatan dengan pendampingan dosen. Skema ini bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan praktik nyata di masyarakat.

1. Tujuan
 - a. Meningkatkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*);
 - b. Mengembangkan *soft skills* mahasiswa (kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi);
 - c. Mendorong pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*);
 - d. Memberikan solusi sederhana dan aplikatif terhadap permasalahan masyarakat.
2. Kriteria Pengusul
 - a. Ketua pengusul adalah dosen tetap IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memiliki NIDN/ NUPTK;

- b. Ketua pengusul memiliki kualifikasi pendidikan S-2 dengan jabatan fungsional minimal lektor atau pendidikan S-3 tidak dipersyaratkan jabatan fungsional tertentu;
 - c. Memiliki kompetensi atau bidang keilmuan dan rekam jejak penelitian yang relevan;
 - d. Anggota pengusul maksimal 2 orang.
 - e. Melibatkan 10-12 mahasiswa dari program yang sama dengan ketua pengusul atau program studi lain yang relevan dengan topik kegiatan.
3. Luaran Wajib
- a. Laporan akhir kegiatan;
 - b. Artikel pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA.
4. Luaran Tambahan
- a. Video kegiatan atau konten edukatif;
 - b. Produk sederhana atau inovasi tepat guna;
 - c. Publikasi di media sosial atau media massa;
 - d. Peningkatan kesadaran atau perubahan perilaku masyarakat;
 - e. Portofolio kegiatan mahasiswa.

C. PEMBERDAYAAN DESA BINAAN (PDB)

Skema PDB merupakan program pengabdian berbasis desa yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Program ini menekankan pada pengembangan desa melalui pendekatan multidisiplin dan kemitraan jangka panjang.

1. Tujuan
- a. Mengembangkan desa binaan secara berkelanjutan;
 - b. Mengintegrasikan berbagai bidang keilmuan dalam satu program terpadu;
 - c. Meningkatkan kemandirian ekonomi, sosial, dan kelembagaan desa;
 - d. Mewujudkan desa sebagai pusat inovasi dan pemberdayaan.
2. Kriteria Pengusul
- a. Ketua pengusul adalah dosen tetap IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memiliki NIDN/ NUPTK;

- b. Ketua dan anggota pengusul memiliki kualifikasi pendidikan S-2 dengan jabatan fungsional minimal lektor atau pendidikan S3 tidak dipersyaratkan jabatan fungsional tertentu;
 - c. Memiliki kompetensi atau bidang keilmuan dan rekam jejak penelitian yang relevan;
 - d. Anggota pengusul maksimal 4 orang.
 - f. Wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa dari program studi yang sama dengan ketua pengusul sebagai asisten program PKM.
3. Luaran Wajib
- a. Laporan akhir kegiatan;
 - b. Artikel pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA (1-4).
4. Luaran Tambahan
- a. Produk unggulan desa;
 - b. Model pengembangan desa berbasis IPTEKS;
 - c. HKI atau inovasi desa;
 - d. Publikasi ilmiah atau media massa;
 - e. Peningkatan indikator kesejahteraan masyarakat desa;
 - f. Terbentuknya kelembagaan atau unit usaha desa.

BAB III

BIDANG FOKUS DAN PRIORITAS PROGRAM PKM

A. ARAH KEBIJAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) IKIP PGRI Bojonegoro diarahkan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang relevan, inovatif, dan berkelanjutan. Selain itu, PKM juga berperan sebagai sarana hilirisasi hasil penelitian dosen agar memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Arah kebijakan PKM IKIP PGRI Bojonegoro meliputi:

1. Penguatan integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Peningkatan kontribusi perguruan tinggi dalam menyelesaikan permasalahan lokal, regional, dan nasional;
3. Pengembangan program pemberdayaan berbasis potensi lokal dan kearifan lokal;
4. Peningkatan kolaborasi dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan komunitas masyarakat;
5. Dukungan terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

B. BIDANG FOKUS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Untuk meningkatkan efektivitas dan dampak program, PKM IKIP PGRI Bojonegoro difokuskan pada beberapa bidang strategis sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran

Fokus pada peningkatan kualitas pendidikan masyarakat melalui inovasi metode pembelajaran, literasi dasar, literasi digital, serta pengembangan media dan teknologi pembelajaran. Contoh kegiatan ini antara lain:

- a. Pelatihan literasi digital bagi guru dan siswa;
- b. Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi;
- c. Peningkatan kompetensi pedagogik masyarakat.

2. Ekonomi, Bisnis, dan Kewirausahaan

Fokus pada penguatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM, kewirausahaan, dan literasi keuangan. Contoh kegiatan ini antara lain:

- a. Pendampingan UMKM berbasis digital marketing;
- b. Pelatihan manajemen keuangan sederhana;
- c. Pengembangan produk unggulan lokal.

3. Sains, Teknologi, dan Inovasi

Fokus pada penerapan teknologi tepat guna untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat di bidang produksi, lingkungan, dan energi. Contoh kegiatan ini antara lain:

- a. Penerapan alat produksi sederhana
- b. Teknologi pengolahan limbah
- c. Inovasi energi terbarukan skala kecil

4. Sosial, Humaniora, dan Budaya

Fokus pada penguatan nilai-nilai sosial, budaya, dan kearifan lokal dalam masyarakat. Contoh kegiatan ini antara lain:

- a. Pelestarian budaya lokal
- b. Penguatan kelembagaan sosial masyarakat
- c. Edukasi nilai-nilai kebangsaan

5. Hukum dan Tata Kelola Masyarakat

Fokus pada peningkatan kesadaran hukum dan tata kelola kelembagaan masyarakat. Contoh kegiatan ini antara lain:

- a. Penyuluhan hukum
- b. Pendampingan administrasi desa
- c. Edukasi hak dan kewajiban masyarakat

C. PRIORITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Selain bidang fokus, IKIP PGRI Bojonegoro menetapkan prioritas program PKM yang menjadi perhatian utama dalam seleksi proposal, yaitu:

1. Berbasis Hasil Penelitian (*Research-Based Community Service*)
Program yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian dosen dan memiliki tingkat kesiapan implementasi (*Technology Readiness Level*) yang memadai.
2. Berorientasi pada Penyelesaian Masalah Nyata (*Problem Solving Oriented*)
Program yang secara spesifik menjawab kebutuhan dan permasalahan masyarakat.
3. Berbasis Potensi Lokal (*Local Wisdom-Based Development*)
Program yang mengembangkan potensi unggulan daerah dan kearifan lokal.
4. Berkelanjutan (*Sustainable Program*)
Program yang memiliki rencana keberlanjutan setelah kegiatan selesai.
5. Kolaboratif dan Multidisiplin
Program yang melibatkan lintas bidang keilmuan dan mitra eksternal.
6. Berorientasi Luaran dan Dampak (*Outcome & Impact Oriented*)
Program yang menghasilkan luaran terukur dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

BAB IV

PENDANAAN PROGRAM PKM

Pendanaan Program Hibah PKM Internal IKIP PGRI Bojonegoro merupakan bentuk dukungan institusi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas PKM dosen. Dana PKM bersumber dari anggaran internal dan dikelola secara transparan, akuntabel, serta sesuai dengan prinsip efisiensi dan efektivitas.

A. BESARAN DANA PKM

Besaran dana hibah PKM ditetapkan berdasarkan skema PKM dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Skema PKM	Besaran Dana (Maksimal)
1	Pemberdayaan Masyarakat (PM)	Rp. 5.000.000,
2	Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)	Rp. 7.000.000,
3	Pembedayaan Desa Binaan (PDB)	Rp. 10.000.000,

B. KOMPONEN PEMBIAYAAN

Dana PKM dapat digunakan untuk membiayai komponen sebagai berikut:

1. Honorarium Tim Pelaksana (maksimal 20%)

- a. Honorarium tim pelaksana
- b. Upah pembantu teknis/ asisten pelaksanaan kegiatan (seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam membantu pelaksanaan kegiatan)
- c. Upah pembantu lapangan (seseorang yang diberikan tugas di lapangan tanpa memerlukan keahlian khusus)

2. Biaya teknologi dan inovasi (minimal 50%)

Komponen biaya ini hanya mencakup teknologi dan inovasi yang diserahkan kepada mitra dan termasuk instalasi teknologi dan inovasi. Komponen ini **tidak diperbolehkan** untuk pembelian lahan, kendaraan operasional, renovasi ruangan/bangunan, pembelian laptop/komputer, dan pembelian telephone/handphone.

3. Biaya pelatihan (maksimal 20%)

Komponen biaya ini seluruhnya diperuntukan untuk peningkatan keberdayaan mitra sasaran dalam bentuk softskills yang mencakup penyelenggaraan sosialisasi, penyuluhan, workshop atau lokakarya, Focus Group Discussion (FGD), pelatihan, dan kegiatan lainnya yang ditujukan untuk peningkatan kapasitas mitra sasaran.

4. Biaya perjalanan (maksimal 15%)

- a. Biaya transportasi ke lokasi PKM/ biaya sewa kendaraan
- b. Biaya penginapan

5. Biaya lain yang relevan (maksimal 5%)

Komponen biaya ini mencakup biaya pemenuhan biaya luaran wajib. Komponen pembiayaan yang diperbolehkan hanya diperuntukkan untuk pemenuhan luaran wajib saja

C. KOMPONEN YANG TIDAK DIPERKENANKAN

Dana hibah PKM tidak diperkenankan digunakan untuk:

1. Pembelian peralatan besar atau investasi jangka panjang;
2. Biaya operasional rutin (listrik, internet pribadi, dll.);
3. Pembelian aset pribadi;
4. Kegiatan yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian;
5. Pembiayaan ganda untuk kegiatan yang sama dari sumber lain.

D. MEKANISME PENCAIRAN DANA

1. Dana PKM dicairkan dalam 1 (satu) atau 2 (dua) tahap, sesuai kebijakan Institut;
2. Skema pencairan dapat dilakukan sebagai berikut:
 - a. Tahap I (80%): setelah penandatanganan kontrak;
 - b. Tahap II (20%): setelah laporan kemajuan disetujui;
3. Pencairan dana dilakukan melalui mekanisme yang ditetapkan oleh bagian keuangan Institut;
4. Penerima hibah wajib memenuhi seluruh persyaratan administrasi pencairan dana.

E. PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN

1. Penerima hibah wajib menyusun laporan penggunaan anggaran;
2. Setiap pengeluaran harus didukung oleh bukti yang sah (nota, kwitansi, dll.);
3. Laporan keuangan disampaikan bersamaan dengan laporan kemajuan dan laporan akhir;
4. Sisa dana (jika ada) harus dikembalikan sesuai ketentuan yang berlaku;
5. LPPM berhak melakukan audit atau pemeriksaan terhadap penggunaan dana PKM.

F. PRINSIP PENGELOLAAN DANA

Pengelolaan dana PKM harus memenuhi prinsip:

1. Akuntabilitas: dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan substansi;
2. Transparansi : penggunaan dana terbuka dan jelas;
3. Efisiensi: penggunaan dana sesuai kebutuhan;
4. Efektivitas: mendukung pencapaian luaran PKM;
5. Kepatuhan: sesuai dengan aturan yang berlaku.

G. KETENTUAN LAIN

1. Perubahan penggunaan anggaran harus mendapat persetujuan LPPM;
2. Ketidakesuaian penggunaan dana dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan;
3. Hal-hal teknis terkait keuangan akan diatur lebih lanjut dalam petunjuk teknis (juknis) atau kontrak PKM.

BAB V

ALUR TAHAPAN PROGRAM PKM

Secara umum, alur tahapan program PKM meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian, penetapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan penilaian luaran. Jadwal seluruh tahapan kegiatan tersebut disampaikan oleh LPPM melalui laman <https://lppm.ikipgribojonegoro.ac.id/>. Alur Program PKM terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut.

A. TAHAP PENGUMUMAN

LPPM mengumumkan penerimaan usulan PKM dilampiri dengan Buku Panduan PKM melalui laman LPPM. Dekan Fakultas menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen/pengusul di lingkup kerja masing-masing.

B. TAHAP PENGUSULAN

Dosen mengajukan proposal sesuai dengan format yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum pada **BAB VI**. Selanjutnya, proposal tersebut diunggah melalui link <https://bit.ly/Usulan-pkm-internal-2026> Proses pengajuan dilakukan dengan mengacu pada jadwal yang telah ditetapkan, sehingga setiap pengusul memperhatikan batas waktu yang berlaku. Proposal yang diajukan melewati batas waktu yang ditentukan tidak akan diproses lebih lanjut.

C. TAHAP SELEKSI

Tahapan seleksi proposal PKM terdiri atas:

1. Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi dilakukan oleh LPMM terhadap seluruh proposal yang masuk. Dalam tahap ini, aspek yang diperiksa meliputi kelengkapan dokumen, kesesuaian format, serta kepatuhan terhadap ketentuan umum yang telah ditetapkan. Proposal yang tidak memenuhi persyaratan administrasi akan dinyatakan gugur dan tidak dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Sementara itu, proposal yang dinyatakan lolos seleksi administrasi akan dilanjutkan ke tahap

review substansi. Indikator penilaian pada tahap ini dapat dilihat melalui tautan berikut ini: <https://bit.ly/indikator-seleksi-administrasi>

2. Seleksi Substansi

Pada tahap review substansi, proposal yang telah lolos seleksi administrasi akan dinilai oleh reviewer yang kompeten sesuai dengan bidang keilmuannya. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada BAB VI. Proses review umumnya dilaksanakan melalui *desk evaluation*, di mana reviewer melakukan penilaian secara mendalam terhadap isi proposal. Selanjutnya, reviewer memberikan skor sekaligus rekomendasi berupa diterima, direvisi, atau ditolak. Hasil review ini kemudian menjadi dasar utama dalam penetapan penerima hibah. Indikator penilaian pada tahap ini dapat dilihat melalui tautan berikut ini: <https://bit.ly/indikator-seleksi-substansi>

D. TAHAP PENETAPAN

Setelah terlaksananya tahapan seleksi proposal, tahapan berikutnya adalah penetapan usulan proposal yang akan didanai. Tahap penetapan penerima pendanaan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. LPPM menetapkan penerima hibah berdasarkan hasil review dan ketersediaan anggaran;
2. Penetapan dilakukan melalui Surat Keputusan (SK) Rektor;
3. Hasil seleksi diumumkan secara terbuka melalui laman LPPM <https://lppm.ikipgribojonegoro.ac.id/>.

E. TAHAP PENANDATANGAN KONTRAK

Ketua pengusul yang dinyatakan lolos wajib menandatangani kontrak PKM yang memuat; (1) hak dan kewajiban, (2) jadwal pelaksanaan, (3) besaran dana, dan (4) target luaran. Penandatanganan kontrak ini menjadi dasar pencairan dana PKM.

F. TAHAP PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan program PKM secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. PKM dilaksanakan sesuai dengan proposal dan kontrak yang telah disepakati;
2. Jangka waktu PKM adalah 1 Tahun;
3. Peneliti wajib menjaga kualitas dan integritas PKM;
4. Perubahan substansi PKM harus mendapat persetujuan LPPM.

G. TAHAP MONITORING DAN EVALUASI

Tahap monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan bentuk penilaian program PKM berdasarkan pada laporan kemajuan kegiatan. Pelaksanaan pemantauan/monitoring dan evaluasi tersebut mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Monev dilakukan oleh minimal 1 orang reviewer yang ditunjuk oleh LPPM dan ditetapkan melalui surat keputusan Rektor untuk setiap judul PKM.
2. Monev dilakukan melalui evaluasi laporan kemajuan atau seminar kemajuan;
3. Hasil monev dilaporkan kepada LPPM dan menjadi dasar untuk pencairan dana PKM tahap 2 dan evaluasi kinerja pelaksana.

H. TAHAP PELAPORAN AKHIR

Tahap pelaporan akhir program PKM mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaksana PKM wajib menyampaikan laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.
2. Laporan akhir secara khusus harus memuat hasil PKM serta luaran yang berhasil dicapai.
3. Setiap laporan harus disusun sesuai dengan format yang telah ditetapkan.
4. Keterlambatan dalam penyampaian laporan atau ketidaksesuaian dengan ketentuan yang berlaku dapat dikenakan sanksi.

I. TAHAP PENILAIAN HASIL/VALIDASI LUARAN

Tahap penilaian hasil/validasi luaran PKM adalah tahap penilaian ketercapaian hasil luaran pada laporan akhir. Apabila luaran belum tercapai, maka ketua tim PKM diberikan kesempatan untuk memenuhi luaran tersebut dan akan dilakukan validasi luaran kembali. Validasi luaran PKM dilaksanakan sesuai jadwal dari LPPM sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun. Adapun LPPM dapat melaksanakan penilaian hasil PKM dalam bentuk seminar apabila diperlukan.

BAB VI

FORMAT PROPOSAL DAN LAPORAN PKM

A. FORMAT PENULISAN PROPOSAL PKM

Secara umum dokumen proposal PKM harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi. Seluruh format proposal untuk masing-masing skema PKM dapat diunduh melalui tautan berikut: <https://bit.ly/Template-pkm-2026>

Proposal PKM terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian isian proposal dan bagian isian substansi proposal, dan lampiran

1. Isian Proposal. Bagian ini berisi: judul, identitas pengusul, mitra kerja sama, luaran dan target capaian, ringkasan substansi, dan anggaran.
2. Isian Substansi Proposal. Bagian ini berisi: judul, ringkasan, kata kunci, pendahuluan, permasalahan dan solusi, gambaran teknologi dan inovasi, jadwal pelaksanaan, rangkuman RAB, dan daftar pustaka.
3. Lampiran. Bagian ini berisi: surat pernyataan ketua pengusul, surat pernyataan kerja sama mitra, dan tangkapan layar *google maps* lokasi mitra,

Proposal PKM selanjutnya diunggah ke link <https://bit.ly/Usulan-pkm-internal-2026> dengan penamaan berkas: Nama Ketua Pengusul_NUPTK_PM/PMM/PDB.pdf.

B. FORMAT PENULISAN LAPORAN PKM

Dokumen laporan PKM harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi. Seluruh format laporan masing-masing skema PKM dapat diunduh pada link berikut: <https://bit.ly/Template-pkm-2026>

Laporan PKM selanjutnya diunggah ke link <https://bit.ly/unggah-laporan-pkm-2026> dengan penamaan berkas: Nama Ketua Pengusul_NUPTK_PM/PMM/PDB.pdf.

BAB VII

PENUTUP

Pedoman Program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) IKIP PGRI Bojonegoro ini disusun sebagai acuan bagi dosen dalam merancang, melaksanakan, serta melaporkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis, terarah, dan berkualitas. Pedoman ini juga menjadi instrumen penting bagi LPPM dalam memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan PKM berjalan secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil serta dampak nyata.

Melalui implementasi program hibah PKM ini, diharapkan terjadi peningkatan yang signifikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas kegiatan pengabdian di lingkungan IKIP PGRI Bojonegoro. Lebih dari itu, program ini diharapkan mampu memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang berkontribusi aktif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS).

Keberhasilan program ini sangat bergantung pada komitmen, integritas, dan kolaborasi seluruh pihak yang terlibat, baik dosen, mahasiswa, mitra masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, setiap pelaksana program diharapkan tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga mengedepankan kualitas pelaksanaan, keberlanjutan program, serta dampak yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

Pedoman ini bersifat dinamis dan akan terus disempurnakan sesuai dengan perkembangan kebijakan, kebutuhan masyarakat, serta arah strategis pengembangan IKIP PGRI Bojonegoro. Untuk itu, masukan dan evaluasi dari berbagai pihak sangat diharapkan guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan PKM di masa yang akan datang.

Akhirnya, dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat di IKIP PGRI Bojonegoro dapat terlaksana secara optimal, memberikan manfaat yang luas, serta berkontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat yang mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Lampiran 1. Indikator Penilaian Administrasi Proposal PKM

INDIKATOR PENILAIAN ADMINISTRASI PROPOSAL PKM
SKEMA PM, PMM, PDB

No	Komponen Penilaian	Indikator	
		Ya	Tidak
1	<p>Penulisan Usulan proposal sesuai dengan template dan ketentuan pada panduan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Bahasa Indonesia; • Jumlah kata per bagian pada proposal sesuai ketentuan; • Menggunakan sistem sitasi Vancouver. <p><i>(Judul, Pendahuluan, Permasalahan Prioritas, Solusi, Metode, Gambaran Teknologi dan Inovasi, Jadwal Pelaksanaan, Rangkuman Rencana Anggaran Biaya, Daftar Pustaka)</i></p>		
2	<p>Tim pengusul memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan kepakaran rumpun ilmu level 2 yang diusulkan, minimal dua kompetensi.</p> <p><i>(Lihat rumpun ilmu level 2 ketua pelaksana dan anggota yang berasal dari akademik. Rumpun ilmu harus selaras dengan prodi. Kemudian lihat relevansi kepakaran dengan bidang masalah yang diusulkan).</i></p>		
3	<p>Jenis mitra sasaran sesuai dengan ketentuan</p> <p><i>(Jenis mitra, jumlah anggota wajib sesuai ketentuan. Lihat ketentuan Mitra Sasaran dan lihat pada tabel mitra sasaran serta pernyataan jumlah anggota pada mitra sasaran. apakah sesuai dengan kriteria sasaran dalam lingkup PM/PMM/PDB)</i></p>		
4	<p>Surat pernyataan kerja sama mitra sasaran dan dilengkapi dengan bukti jumlah keanggotaan</p> <p><i>(Harus sesuai template dan tanda tangan basah).</i></p>		
5	<p>Surat Pernyataan orisinalitas usulan</p> <p>(Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000, bagian tanda tangan tidak terpotong/ terpisah).</p>		
6	<p>Terdapat peta yang menggambarkan jarak dari PT Ketua Pelaksana ke lokasi mitra sasaran.</p> <p><i>(Gambar peta merupakan tangkapan layar Google Maps, harus sesuai dengan ketentuan pada panduan. Dilihat pada peta mitra sasaran pastikan jarak memang benar)</i></p>		

Lampiran 2. Indikator Penilaian Substansi Proposal PKM

INDIKATOR PENILAIAN SUBSTANSI PROPOSAL PKM
SKEMA PM, PMM, PDB

No	Kriteria Penilaian	Butir Penilaian
1	Rekam jejak dan kompetensi pengusul	Publikasi, kekayaan intelektual, buku ketua pengusul yang disitasi pada proposal
		Relevansi kepakaran/ bidang ilmu pengusul dengan tema proposal
2	Substansi	Ketajaman analisis situasi dan permasalahan mitra sasaran
		Kesesuaian solusi dengan permasalahan mitra
		Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan
		Rencana anggaran biaya
3	Luaran kegiatan	Kualitas ipteks yang ditawarkan (hasil penelitian)
		Luaran wajib

Keterangan :

Proposal penelitian yang akan didanai adalah yang mempunyai urutan nilai tertinggi dan jumlahnya sesuai pagu.

Lampiran 3. Template Proposal PKM Skema PM dan PDB



ISIAN PROPOSAL PKM
SKEMA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PM)/
PEMBERDAYAAN DESA BINAAN (PDB)

1. JUDUL PENGABDIAN

--

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	Rumpun Ilmu

3. MITRA KERJA SAMA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mitra, yaitu mitra sasaran, mitra pemerintah/pemda, mitra DUDI/ CSR/LSM.

Mitra Sasaran

Nama Mitra Sasaran	:	
Nama Pimpinan Mitra	:	
Alamat Lengkap Mitra	:	

Mitra Pemerintah (Jika Ada)

Kelompok Mitra Pemerintah	:	Pemerintah Desa/ Kelurahan
Nama Mitra Pemerintah	:	Desa...../ Kelurahan
Pimpinan Mitra	:	
Kabupaten/ Kota	:	
Alamat Lengkap Mitra	:	

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan

5. SUBSTANSI

Ringkasan Substansi

--

Keywords

--

6. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya PKM mengacu pada PMK dan buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB: Rp.

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total



ISIAN SUBSTANSI PROPOSAL PKM
SKEMA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PM)/
PEMBERDAYAAN DESA BINAAN (PDB)

A. JUDUL PKM
Tuliskan judul usulan PKM maksimal 20 kata
<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....dst.</p>
B. RINGKASAN
<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....dst.</p>
C. KATA KUNCI
Isi 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)
<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....dst.</p>
D. PENDAHULUAN
<p>Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan font Times New Roman ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra sasaran dan pemerintah baik dari segi potensi dan permasalahan. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra sasaran dan pemerintah dengan data dan gambar yang informatif. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi. 2. Jelaskan dan uraikan secara detil dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran. Untuk mitra ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi, manajemen, pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), dan sarana. Untuk mitra non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.

.....
.....
.....dst.

E. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan font Times New Roman ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya.

1. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.
 - a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
 - b. Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut pada aspek kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.
2. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat luas

.....
.....
.....dst.

Solusi

Solusi permasalahan dijelaskan tidak lebih dari 1500 kata dengan font Times New Roman ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

1. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
2. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
3. Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
4. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

.....
.....
.....dst.

F. GAMBARAN TEKNOLOGI DAN INOVASI

Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan font Times New Roman ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll).

Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, dilengkapi dengan

1. Gambar/foto dari teknologi dan inovasi
2. Spesifikasi
3. Ukuran
4. Kebermanfaatan
5. Kegunaan
6. Riwayat penelitian sebelumnya.

.....
.....
.....
.....dst.

G. JADWAL PELAKSANAAN

No.	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
Dst.													

H. RANGKUMAN RENCANA ANGGARAN BIAYA

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana (Rp)
1	Honorarium Tim Pelaksana (Maksimal 20%)	
2	Teknologi dan Inovasi (Minimal 50%)	
3	Biaya Pelatihan (Maks. 20%)	
4	Biaya Perjalanan (Maksimal 15%)	
5	Biaya lainnya (Maksimal 5%)	
	Total	

I. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis dengan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan (Vancouver). Hanya pustaka yang disitasi pada proposal penelitian yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

.....
.....
.....
.....dst.

Lampiran 4. Template Proposal PKM Skema PMM



**ISIAN PROPOSAL PKM
SKEMA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH MAHASISWA
(PMM)**

1. JUDUL PENGABDIAN

--

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	Rumpun Ilmu

3. IDENTITAS MAHASISWA

Nama, Peran	NIM	Proram Studi	Bidang Tugas

4. MITRA KERJA SAMA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mitra, yaitu mitra sasaran, mitra pemerintah/pemda, mitra DUDI/ CSR/LSM atau mitra perguruan tinggi

Mitra Sasaran

Nama Mitra Sasaran	:	
Nama Pimpinan Mitra	:	
Alamat Lengkap Mitra	:	

Mitra Pemerintah (Jika Ada)

Kelompok Mitra Pemerintah	:	Pemerintah Desa/ Kelurahan
Nama Mitra Pemerintah	:	Desa...../ Kelurahan
Pimpinan Mitra	:	
Kabupaten/ Kota	:	
Alamat Lengkap Mitra	:	

5. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan

6. SUBSTANSI

Ringkasan Substansi

--

Keywords

--

7. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya PKM mengacu pada PMK dan buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB: Rp.

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total



ISIAN SUBSTANSI PROPOSAL PKM
SKEMA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH MAHASISWA
(PMM)

A. JUDUL PKM Tuliskan judul usulan PKM maksimal 20 katadst.
B. RINGKASANdst.
C. KATA KUNCI Isi 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)dst.
D. PENDAHULUAN Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan font Times New Roman ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut: 1. Analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra sasaran dan pemerintah baik dari segi potensi dan permasalahan . Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra sasaran dan pemerintah dengan data dan gambar yang informatif. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi. 2. Jelaskan dan uraikan secara detil dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran. Untuk mitra ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi, manajemen, pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), dan sarana. Untuk mitra non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.

.....
.....
.....dst.

E. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan font Times New Roman ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya.

1. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.
 - a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
 - b. Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut pada aspek kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.
2. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat luas

.....
.....
.....dst.

Solusi

Solusi permasalahan dijelaskan tidak lebih dari 1500 kata dengan font Times New Roman ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

1. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
2. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
3. Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
4. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

.....
.....
.....dst.

F. GAMBARAN TEKNOLOGI DAN INOVASI

Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan font Times New Roman ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll).

Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, dilengkapi dengan

1. Gambar/foto dari teknologi dan inovasi
2. Spesifikasi
3. Ukuran
4. Kebermanfaatan
5. Kegunaan
6. Riwayat penelitian sebelumnya.

.....

dst.

G. JADWAL PELAKSANAAN

No.	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
Dst.													

H. RANGKUMAN RENCANA ANGGARAN BIAYA

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana (Rp)
1	Honorarium Tim Pelaksana (Maksimal 20%)	
2	Teknologi dan Inovasi (Minimal 50%)	
3	Biaya Pelatihan (Maks. 20%)	
4	Biaya Perjalanan (Maksimal 15%)	
5	Biaya lainnya (Maksimal 5%)	
	Total	

I. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis dengan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan (Vancouver). Hanya pustaka yang disitasi pada proposal penelitian yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

.....

dst.